

Systematic Literature Review: Filsafat Ilmu dalam Konteks Administrasi Pendidikan

Dedy¹

¹SMA Negeri 3 Kota Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: dedy28@guru.sma.belajar.id

Article History: Received on 7 October 2024, Revised on 9 December 2024,
Published on 30 December 2024

Abstrak: Filsafat ilmu dapat menjadi mitra dialog kritis bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Hal ini karena filsafat ilmu pada hakekatnya merupakan upaya kajian filosofis tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan. Administrasi pendidikan sebagai seluruh proses yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan meliputi pengarahan, perencanaan, pengkoordinasian, pembiayaan, pelaporan, hingga pengawasan dalam rangka mencakup tentang pendidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisa berbagai jurnal terkait dengan Filsafat ilmu dalam kaitannya dengan administrasi pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengidentifikasi sumber data satu persatu sesuai dengan langkah dan prosedur yang ditentukan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kaitan antara filsafat ilmu dalam konteks administrasi pendidikan untuk hasil yang maksimal jika diterapkan di lembaga pendidikan. Dengan mengidentifikasi tren, kesenjangan, dan potensi pengembangan di bidang ini, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap penguatan dasar filosofis dalam pengambilan keputusan administratif. Selain itu, temuan penelitian ini dapat menjadi landasan bagi akademisi, pembuat kebijakan, dan praktisi untuk mengembangkan model administrasi pendidikan yang lebih holistik, kontekstual, dan relevan dengan tantangan pendidikan abad ke-21.

Kata Kunci: Administrasi Pendidikan, Filsafat Ilmu, *Systematic Literature Review*

Abstract: *Philosophy of science can be a critical dialog partner for the development of science. This is because the philosophy of science is essentially a philosophical study of problems related to science. Educational administration as the entire process related to educational activities including directing, planning, coordinating, financing, reporting, to supervision in order to cover education. The purpose of this study is to collect and analyze various journals related to the philosophy of science in relation to educational administration. This research uses the Systematic Literature Review (SLR) method by identifying data sources one by one in accordance with the specified steps and procedures. The results of this study indicate that there is a link between the philosophy of science in the context of educational administration for maximum results if applied in educational institutions. By identifying trends, gaps and potential developments in this area, this research makes a*

significant contribution towards strengthening the philosophical basis of administrative decision-making. In addition, the findings of this research can serve as a foundation for academics, policymakers and practitioners to develop a more holistic, contextualized and relevant model of educational administration to the challenges of 21st century education.

Keywords: *Educational Administration, Philosophy of Science, Systematic Literature Review*

A. Pendahuluan

Pada dasarnya filsafat ilmu hadir dengan tujuan yang dapat menjadi pedoman bagi manusia untuk dapat melaksanakan kehidupannya dengan bijaksana meskipun menghadapi permasalahan yang cukup kompleks (Irfhan Muktaba, 2021). Filsafat bertujuan untuk mencari kebenaran keilmuan serta selalu ditekankan untuk menemukan dan menguraikan keilmuan. Sejatinya filsafat ilmu selalu diintegrasikan secara filsafat dengan tujuan mendorong fungsionalisasi wujud keilmuan. Fungsi filsafat ilmu yaitu sebagai dimensi etika dan estetika dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

Dalam lingkup filsafat ilmu membahas tiang-tiang penyangga eksistensi sebuah ilmu, yang merupakan cabang utama filsafat ilmu. Tiang penyangga ilmu terdiri atas tiga aspek, yakni ontology, epistemology dan aksiologi (Unwakoly, 2022). Objek dari filsafat ilmu adalah ilmu pengetahuan. Pada dasarnya filsafat ilmu hadir dengan tujuan yang dapat menjadi pedoman bagi manusia untuk dapat melaksanakan kehidupannya dengan bijaksana meskipun menghadapi permasalahan yang cukup kompleks (Irfhan Muktaba, 2021).

Filsafat ilmu sangat mempengaruhi pengembangan ilmu karena seseorang dituntut untuk menghasilkan karya yang bermanfaat dan berpedoman pada pengembangan cara berpikir filsafat, secara keseluruhan pola pikir manusia dituntut untuk mengikuti akidah berpikir ilmiah. Filsafat ilmu berfungsi untuk menjelaskan keberadaan manusia didalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nasir, 2021). Mengenai uraian tersebut maka diperlukan sebuah kajian terkait tujuan dan fungsi filsafat dalam pengembangan ilmu dalam kaitannya dengan administrasi pendidikan.

Pendidikan di Indonesia diatur dengan cara membuat delapan standar minimal yang harus dipenuhi oleh setiap sekolah yang ada (Maxmanroe, 2018). Kedelapan standar ini biasa disebut dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP). SNP ini dijadikan dasar untuk mengelola pendidikan. Pembelajaran di Indonesia memanglah telah berjalan serta terkelola, tetapi pengelolaannya berlangsung kurang optimal. Walaupun sesungguhnya upaya-upaya revisi telah dicoba, serta opsi solusinya telah dilakukan dengan berbagai macam cara, tetapi senantiasa saja pengelolaannya kurang optimal sehingga hasilnya pula kurang optimal. Oleh sebab

itu penulis mengangkat tema filsafat ilmu dalam kaitannya dengan konteks administrasi pendidikan melalui metode SLR.

B. Metode Penelitian

Systematic Literature Review yang disingkat menjadi SLR jika diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berarti tinjauan literatur sistematis (Rahmi et al., 2023). SLR adalah Metode tinjauan literature yang mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menginterpretasikan semua hasil dari suatu topik penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian tertentu (Nursalam, 2020). Metode ini diterapkan secara sistematis sesuai langkah dan protokol yang membantu menghindari pemahaman subjektif dan bias dengan penelitian dalam proses kajian literatur. SLR digunakan untuk dapat memperoleh riset gap serta wilayah penelitian baru yang menarik untuk dipilih (van Dinter et al., 2021).

Penyusunan jurnal ini menggunakan pendekatan kualitatif metode SLR. Adapun data yang dikumpulkan oleh peneliti berupa jurnal yang membahas tentang filsafat ilmu serta pengembangan ilmu. Penerapan SLR dilakukan dengan meninjau dan mengidentifikasi sumber data satu persatu sesuai dengan langkah dan prosedur yang ditentukan (Huda et al., 2022).

SLR ialah metode penelitian yang bertujuan guna mengidentifikasi, mengevaluasi dan menafsirkan semua penelitian yang ada relevan dengan rumusan masalah dan bidang studi (Hadi et al., 2017). Tahapan dalam systematic literature review terdiri dari: 1) identifikasi pertanyaan penelitian; 2) mengembangkan protokol penelitian systematic review; 3) menetapkan digital library sebagai wilayah pencarian (Google Scholar, Publish or perish, Mendeley, EBSCOhost, dan Springer, dll.); 4) screening hasil penelitian yang relevan; 5) memilih hasil penelitian yang berkualitas; 6) ekstraksi data dari hasil studi individual; 6) penyajian hasil.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat dapat berperan sebagai dasar pemikiran dalam pengembangan administrasi pendidikan yang humanis. Hal ini dapat dilihat dari penerapan filsafat pendidikan dan filsafat administrasi pendidikan dalam pembentukan visi, misi, dan tujuan pendidikan, penerapan etika dalam administrasi pendidikan, dan pembentukan budaya organisasi yang humanis. Studi kasus juga menunjukkan bahwa pengembangan administrasi pendidikan yang humanis melalui filsafat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan lingkungan sekolah (Ulyani et al., 2023).

Sebagai contoh dilakukan penelitian di SMP Terpadu Nuruzzaman Boarding School telah menetapkan standar yang tinggi. Hasil yang diperoleh Kualifikasi pendidikannya seluruhnya linier dengan mata pelajaran yang diampunya, menunjukkan komitmen

sekolah terhadap pendidikan berkualitas. Dalam aspek pengorganisasian, SMP Terpadu Nuruzzaman Boarding School telah membangun struktur yang efisien dengan pembagian tugas yang jelas yang tertuang dalam tupoksi dan diketahui oleh seluruh komponen sekolah (Novita & Afriansyah, 2019).

Dalam aspek penilaian administrasi pendidikan, pelaksanaannya berupa evaluasi seluruh program kegiatan yang terlaksana. Dalam aspek supervisi administrasi pendidikan, peran aktif kepala sekolah dalam supervisi dan evaluasi menunjukkan keterlibatan langsung dalam operasional pendidikan. Begitupun dalam aspek kelembagaan dan peran administrasi di SMP Terpadu Nuruzzaman tertata dengan baik (Novita & Afriansyah, 2019).

Peran filsafat administrasi sangat dibutuhkan untuk mengarahkan para pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menggali dan menemukan tujuan terdalam dari pendidikan (Ndoa, 2024). Kebijakan pendidikan yang lahir dari perencanaan yang matang sebagai buah dari kajian filosofis menjadikan lembaga pendidikan mampu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu. Nilai yang hendak dicapai tidaklah semata-mata nilai matematis dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk kepribadian peserta didik yang tumbuh dan berkembang secara integral.

Filsafat ilmu, hukum, agama dan juga teknologi saling berkaitan. Keterkaitan tersebut terletak pada sudut pandang manusia untuk memanifestasikan bentuk dari ilmu, hukum, agama dan juga teknologi itu sendiri. Ini disebut sebagai ideologi karena berasal dari sistem gagasan-gagasan yang diterima proses pemikiran manusia (Santoso & Habib, 2023). bahwa ilmu, filsafat dan agama memiliki keterkaitan pada tiga potensi utama yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia, yaitu akal, budi dan rasa serta keyakinan. Melalui ketiga potensi tersebut manusia akan memperoleh kebenaran dan kebahagiaan hakiki (Kurnia Muhajarah & Muhammad Nuqlir Bariklana, 2021).

Filsafat Ilmu dikembangkan dan diajarkan sejalan dengan paradigma Filsafat Ilmu saat ini. Struktur inilah yang dibangun untuk membantu menumbuhkan Filsafat Ilmu, dimulai dengan pemahaman mendasar tentang dasar-dasar Filsafat sampai ke prinsip-prinsip intinya (Tarigan et al., 2022). Kumpulan Filsafat telah menjembatani lahirnya pendekatan multidisipliner yang sangat diperlukan, karena terbatas dan sempitnya kajian keilmuan terhadap realitas fisik yang sesungguhnya bersifat multidimensional (Winda Trisnawati, 2022).

Dalam era globalisasi, pengetahuan dan ilmu pengetahuan tidak lagi terbatas pada batas-batas aspek nasional atau regional. Filsafat ilmu harus memperhitungkan fungsi dalam memahami bagaimana pengetahuan dihasilkan, dikomunikasikan, dan diintegrasikan dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Nabila et al., 2023).

Filsafat ilmu memberikan pedoman bagi seseorang untuk membedakan antara segala persoalan yang ilmiah maupun tidak, sehingga di temukan jalan keluarnya terhadap permasalahan tersebut. Kedua, fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan metode ilmiah dapat memberikan kajian yang logis dari setiap ilmu yang di tekuni serta dapat memberikan orientasi dan nilai yang jelas bagi setiap disiplin ilmu. Ketiga, melalui filsafat ilmu di dapati petunjuk dengan metode yang reflektif serta penelitian dan penalaran agar seseorang dapat menyeimbangkan antara logika, pengalaman, rasio dan agama dalam mencapai kehidupan yang sejahtera. Keempat, filsafat ilmu memberikan asas terhadap metode keilmuawan, karena metode ilmiah yang di kembangkan harus dapat di pertanggungjawabkan secara logis dan rasional, supaya dapat dipergunakan secara umum (Natasya et al., 2022).

Filsafat ilmu harus diintegrasikan secara filsafati agar dapat mewujudkan fungsi keilmuan terutama dalam aspek moral, intelektual, dan sosial. Hal ini disebabkan karena ilmu bersifat netral dan tidak bermakna baik atau buruk mengingat pemilik ilmulah yang berhak menentukan sikap (Irfhan Muktapa, 2021). Pemanfaatan ilmu bagi kehidupan manusia bergantung pada operasional si pemilik ilmu dan kontribusinya dalam persoalan kehidupan manusia. Adapun tabel hasil pemetaan jurnal di google scholar adalah sebagai berikut.

Tabel. 1 Hasil Penelitian Filsafat Ilmu dalam administrasi pendidikan

No	Judul	Penulis	Objek Penelitian	Metode	Hasil Penelitian	Kesimpulan
1	Peran Filsafat dalam Pengembangan Administrasi Pendidikan	(Ulyani et al., 2023)	Dokumen berupa buku, jurnal yang berhubungan dengan masalah penelitian	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui studi literatur dan studi kasus	Hasil penelitian menunjukkan bahwa filsafat dapat berperan sebagai dasar pemikiran dalam pengembangan administrasi pendidikan yang humanis. Hal ini dapat dilihat dari penerapan filsafat pendidikan dan filsafat administrasi pendidikan dalam pembentukan visi, misi, dan tujuan pendidikan, penerapan etika dalam administrasi pendidikan, dan pembentukan budaya organisasi yang humanis. Studi kasus juga menunjukkan bahwa pengembangan administrasi pendidikan yang humanis melalui filsafat dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif bagi peserta didik dan lingkungan sekolah	Diperlukan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran filsafat dalam pengembangan administrasi pendidikan yang humanis sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan.
2	Peran Administrasi Pendidikan Dalam Pengembangan Kurikulum Filsafat Neo-	(Novita & Afriansyah, 2019)	mengkaji dan menemukan secara empiris tentang perencanaan, pengorganisasian penilaian, supervisi pendidikan,	studi kasus, observasi, dan wawancara	aspek perencanaan administrasi pendidikan di SMP Terpadu Nuruzzaman Boarding School telah menetapkan standar yang tinggi. Kualifikasi pendidikannya seluruhnya linier	Dalam aspek penilaian administrasi pendidikan, pelaksanaannya berupa evaluasi seluruh program kegiatan yang terlaksana. Dalam aspek

	Modernis		kelembagaan, dan peran administrasi pendidikan dalam pengembangan kurikulum filsafat neo-modernis di SMP Terpadu Nuruzzaman Boarding School Kecamatan Cilengkrang Kabupaten Bandung		dengan mata pelajaran yang diampunya, menunjukkan komitmen sekolah terhadap pendidikan berkualitas. Dalam aspek pengorganisasian, SMP Terpadu Nuruzzaman Boarding School telah membangun struktur yang efisien dengan pembagian tugas yang jelas yang tertuang dalam tupoksi dan diketahui oleh seluruh komponen sekolah	supervisi administrasi pendidikan, peran aktif kepala sekolah dalam supervisi dan evaluasi menunjukkan keterlibatan langsung dalam operasional pendidikan. Begitupun dalam aspek kelembagaan dan peran administrasi di SMP Terpadu Nuruzzaman tertata dengan baik
3	Kontribusi Filsafat Administrasi Pendidikan Bagi Pencapaian Tujuan Pendidikan	(Ndoa, 2024)	Tujuan luhur pendidikan bisa saja terhambat pencapaiannya jika penyelenggaraan pendidikan tidak dikelola secara professional. Selain itu bisa saja pendidikan diselenggarakan jauh dari roh kebenaran serta norma-norma etis yang berlaku	-	Dalam konteks inilah peran filsafat administrasi sangat dibutuhkan untuk mengarahkan para pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menggali dan menemukan tujuan terdalam dari pendidikan. Sejak proklamasi, bangsa Indonesia memiliki Filsafat Pancasila yang merupakan dasar Negara sekaligus menjadi dasar pendidikan nasional. Pancasila telah dijadikan pedoman dalam mengambil kebijaksanaan pendidikan nasional umumnya dan dalam pembaharuan isi pendidikan	Kebijakan pendidikan yang lahir dari perencanaan yang matang sebagai buah dari kajian filosofis menjadikan lembaga pendidikan mampu menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada mutu. Nilai yang hendak dicapai tidaklah semata-mata nilai matematis dalam bentuk angka tetapi dalam bentuk kepribadian peserta didik yang tumbuh dan berkembang secara integral.

4	Agama, Ilmu Pengetahuan dan Filsafat	(Kurnia Muhajarah & Muhammad Nuqlir Bariklana, 2021)	menggali bagaimana sesungguhnya koneksitas antara filsafat, ilmu pengetahuan dan agama. Kajiannya akan dipersandingkan kepada Islam, sehingga akan diketahui sejauh mana ilmu pengetahuan dan filsafat dalam pandangan Islam mengurai ilmu pengetahuan	Penelitian kualitatif. Pengumpulan data melalui dokumentasi dan observasi buku dan jurnal yang relevan dengan bahan kajian	khususnya Hasil penelitian menunjukkan bahwa ilmu, filsafat dan agama memiliki keterkaitan pada tiga potensi utama yang diberikan oleh Tuhan kepada manusia, yaitu akal, budi dan rasa serta keyakinan. Melalui ketiga potensi tersebut manusia akan memperoleh kebenaran dan kebahagiaan hakiki.	Manusia adalah makhluk yang diciptakan Tuhan dengan dianugerahi kelebihan dibandingkan makhluk lainnya, yaitu akal. Melalui akal itulah manusia dapat mengembangkan pengetahuan yang ada. Dengan ilmu pengetahuan, maka manusia akan memahami sesuatu dengan lebih jelas, sehingga manusia pun dapat memanfaatkan lingkungan sekitarnya dengan sebaik-baiknya Ilmu dapat memprakarsai lahirnya hukum karena ilmu hukum adalah ilmu yang objeknya hukum, yang menelaah hukum sebagai fenomena kehidupan manusia. Di mana ilmu hukum menempatkan agama pada sumber tertinggi, yakni keyakinan
5	Relasi Filsafat Ilmu, Hukum, Agama dan Teknologi	(Santoso & Habib, 2023)	untuk mengetahui adakah relasi antara filsafat ilmu, hukum, agama dan teknologi	dengan pendekatan yuridis normatif dengan pendekatan kepustakaan dan conceptual approach. Hasil penelitian ini selanjutnya dianalisis secara kualitatif	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh fakta bahwa filsafat ilmu, hukum, agama dan juga teknologi saling berkaitan. Keterkaitan tersebut terletak pada sudut pandang manusia untuk memanifestasikan bentuk dari ilmu, hukum, agama dan juga teknologi itu sendiri. Ini disebut sebagai ideologi karena berasal dari sistem gagasan-gagasan yang	

				diterima proses pemikiran manusia	manusia kepada Tuhannya atas apa yang boleh dijalankan dan apa yang dilarang, sedangkan hukum (peraturan-peraturan) sendiri merupakan bentuk teknologi sosial, dan fenomena yang universal dengan dasar agama sebagai perumusan kebijakannya, sebab di dunia ini sudut pandang keyakinan masyarakat terhadap Tuhannya berbeda-beda. Dari sisi teknologi, menempatkan hukum itu sebagai alat rekayasa sosial (law as tool of social engineering).	
6	Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia	(Tarigan et al., 2022)	untuk menganalisis dan menguraikan tujuan dan kemajuan Filsafat Ilmu di Indonesia ditinjau dari paradigma ilmu dan sejarah penyebarannya melalui buku-buku dan artikel-artikel ilmiah Indonesia	metode penelitian yang disebut kualitatif, yang melibatkan analisis sumber atau data dari buku, jurnal, dokumen, dan buku teks. Interpretasi, heuristik, dan refleksi filosofis	Penelitian menunjukkan bahwa Filsafat Ilmu dikembangkan dan diajarkan sejalan dengan paradigma Filsafat Ilmu saat ini. Struktur inilah yang dibangun untuk membantu menumbuhkan Filsafat Ilmu, dimulai dengan pemahaman mendasar tentang dasar-dasar Filsafat sampai ke prinsip-prinsip intinya	Orientasi Filsafat Ilmu, suatu disiplin ilmu yang berasal dari Filsafat yang dikembangkan di Indonesia dari berbagai literatur, masih mendominasi pada orientasi Filsafat barat

7	Peranan Filsafat Ilmu Untuk kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan di Era Revolusi Industri 5.0	(Winda Trisnawati, 2022)	Penelitian ini meninjau aspek filsafat ilmu yang berfokus pada aspek perkembangan ilmu pengetahuan di-era revolusi industri 5.0	adalah semua bentuk metode analitik yang digunakan Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi literature. Pengumpulan informasi data yang relevan diambil dari berbagai sumber kepustakaan seperti; buku, jurnal, berita, internet yang sesuai dengan topik pembahasan	Hasil penelitian ini diperoleh dengan mengklasifikasikan dimensi, elemen, dan sub-elemen terhadap Hubungan filsafat dengan Ilmu Pengetahuan, Filsafat berdasarkan watak dan fungsinya	Kumpulan Filsafat telah menjembatani lahirnya pendekatan multidisipliner yang sangat diperlukan, karena terbatas dan sempitnya kajian keilmuan terhadap realitas fisik yang sesungguhnya bersifat multidimensional.
8	Filsafat Ilmu di Era Globalisasi	(Nabila et al., 2023)	untuk mendeskripsikan bagaimana Filsafat Ilmu di Era Globalisasi. Dalam hal ini masih banyak orang yang menganggap filsafat tidak begitu penting bagi perkembangan zaman	Melalui metode library research (Studi Pustaka) dengan mengumpulkan data-data konkrit berupa buku-buku, jurnal, artikel, atau makalah ilmiah yang berkaitan	mengungkapkan bahwa filsafat ilmu di era globalisasi sangat penting dengan membahas: 1) pengertian filsafat, 2) sejarah filsafat, 3) pentingnya filsafat ilmu di era globalisasi. Hasil artikel ini diharapkan dapat membuka wawasan dalam menilai pentingnya filsafat di era globalisasi.	Dalam era globalisasi, pengetahuan dan ilmu pengetahuan tidak lagi terbatas pada batas-batas aspek nasional atau regional. Filsafat ilmu harus memperhitungkan fungsi dalam memahami bagaimana pengetahuan dihasilkan,

				dengan masalah yang dianalisis.		dikomunikasikan, dan diintegrasikan dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
9	Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah	(Natasya et al., 2022)	Terdapat hubungan yang erat antara filsafat ilmu dan penembangan metode ilmiah. Filsafat ilmu tidak terlepas dari aturan keilmuan yang berkaitan dengan metode ilmiah yang digunakan, dan metode ilmiah inilah menjadi kata kunci dalam ilmu.	Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain library research	filsafat ilmu memberikan pedoman bagi seseorang untuk membedakan antara segala persoalan yang ilmiah maupun tidak, sehingga di temukan jalan keluarnya terhadap permasalahan tersebut. Kedua, fungsi filsafat ilmu dalam pengembangan metode ilmiah dapat memberikan kajian yang logis dari setiap ilmu yang di tekuni serta dapat memberikan orientasi dan nilai yang jelas bagi setiap disiplin ilmu. Ketiga, melalui filsafat ilmu di dapati petunjuk dengan metode yang reflektif serta penelitian dan penalaran agar seseorang dapat menyeimbangkan antara logika, pengalaman, rasio dan agama dalam mencapai kehidupan yang sejahtera. Keempat, filsafat ilmu memberikan	Ciri-ciri berpikir filsafat di antaranya adalah berpikir radikal, mencari asas, memburu kebenaran, mencari kejelasan, dan berpikir rasional. Berpikir fiasfat berhubungan dengan penalaran, logika. Filsafat ilmu adalah proses berpikir yang menghasilkan pengetahuan supaya pengetahuan yang di hasilkan melalui penalaran memiliki hakekat kebenaran, maka di perlukan cara tertentu dalam proses berpikir tersebut, cara penarikan kesimpulan inilah yang di namakan dengan logika, logika adalah jalan untuk mencapai pengetahuan yang benar, dan ilmu

					terhadap metode keilmuawan, karena metode ilmiah yang dikembangkan harus dapat dipertanggungjawabkan secara logis dan rasional, supaya dapat dipergunakan secara umum.	yang benar membutuhkan logika
10	Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Pendiidkan Bahasa	(Ginting et al., 2023)	Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pendidikan bahasa dalam aspek tiga aspek filsafat ilmu terdiri dari antologi, epistemology dan aksiologi.	Metode penelitian menggunakan systematic literature review (SLR) dengan mencari artikel penelitian yang relevan dengan pertanyaan dan tujuan penelitian. Setelah melalui tahapan screening, terdapat 5 artikel penelitian yang relevan terhadap pertanyaan dan tujuan penelitian dan selanjutnya memasuki tahapan analisis dan telaah hasil penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek ontologi dalam pendidikan menandakan kepada tujuan pendidikan bahasa yang terkandung kompetensi inti, kompetensi dasar, sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aspek epistemologi menekankan kepada metode pengajaran bahasa yang menekankan kebutuhan peserta didik. Aspek aksiologi lebih memfokuskan kepada nilai-nilai kegunaan dalam mempelajari bahasa sehingga peserta didik dapat menyampaikan ide dan gagasan setelah mempelajari bahasa	Perkembangan pendidikan bahasa tentunya harus memenuhi aspek ontologi, epistemology dan aksiologi yang merupakan unsur pokok dalam filsafat ilmu sehingga eksistensi pendidikan bahasa sebagai ilmu pengetahuan tetap terjaga
11	Implikasi Filsafat Ilmu dan Etika Keilmuan dalam	(Irfhan Muktaba, 2021)	mengkaji implikasi filsafat ilmu dalam pengembangan etika	Metode yang digunakan dalam penelitian ini	menunjukkan bahwa filsafat ilmu harus diintegrasikan secara filsafati agar dapat	Pemanfaatan ilmu bagi kehidupan manusia bergantung pada

	Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern		keilmuan modern	adalah study literature	mewujudkan fungsi keilmuan terutama dalam aspek moral, intelektual, dan sosial. Hal ini disebabkan karena ilmu bersifat netral dan tidak bermakna baik atau buruk mengingat pemilik ilmulah yang berhak menentukan sikap.	operasional si pemilik ilmu dan kontribusinya dalam persoalan kehidupan manusia. Seiring perkembangan ilmu maka filsafat ilmulah yang berperan mewujudkan etika keilmuan yang baik. Keberadaan filsafat ilmu bertujuan untuk mengembalikan ruh keilmuan agar tetap mendorong manusia berpikir dan berperilaku arif dan bijaksana.
12	Covid-19 dan Pendidikan Tinggi Teologi di Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Transformasional	(Jatmiko et al., 2021)	Covid-19 berdampak pada pendidikan tinggi teologi di Indonesia. Akibat pandemi, pendapatan keuangan kampus mengalami penyusutan. Mahasiswa tidak dapat membayar uang kuliah karena pendapatan orang tua berkurang. Pandemi Covid- 19 menjadi pengalaman yang tidak terprediksi untuk PTKK di	kualitatif dengan pendekatan deskriptif	Di dalam tataran praktikal, dalam waktu singkat, PTKK di era ataupun sesudah pandemi wajib beralih bentuk dalam prasarana, finansial serta administrasi, tata cara pengajaran, konten kurikulum (dari teoritis ke misiologis atau efisien), dan kedudukan atau ikatan daya pengajar.	PTKK ditantang untuk meninggalkan kerutinan yang tidak relevan, merengkuh cara-cara terkini yang relevan, ataupun mencampurkan keduanya menjadi kombinasi perlengkapan pembelajaran yang lebih efisien.

13	Aplikasi Administrasi Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis Dalam Terminologi Kontemporer	(Sudin, 2014)	Indonesia perspektif historis, administrasi masih jarang memberikan kontribusi terhadap bidang pendidikan itu sendiri. Hal ini terutama jika dibandingkan dengan disiplin ilmu lain seperti kurikulum dan filsafat. Namun demikian, ada beberapa hal dalam konsep administrasi yang perlu didefinisikan ulang secara filosofis, baik dari segi ontologis, epistemologis, maupun aksiologis.	membandingkan pelaksanaan administrasi dan tujuan pendidikan serta sumber daya manusia, kita tidak dapat mengabaikan pentingnya administrasi pendidikan.	Hal ini dikarenakan aspek administrasi merupakan bagian dari keseluruhan sistem dalam pendidikan itu sendiri.	Secara filosofis dapat dikatakan bahwa bidang pendidikan membutuhkan aspek administrasi yang baik. Hasil dari pendidikan salah satunya adalah karena administrasi yang baik.
----	--	---------------	---	--	---	--

D. Kesimpulan

Cara ilmu pengetahuan digunakan untuk meningkatkan kehidupan manusia bergantung pada bagaimana ilmu pengetahuan itu dijalankan dan bagaimana ilmu pengetahuan itu menjawab masalah-masalah dalam kehidupan manusia. Selain untuk kemajuan pengetahuan, filsafat ilmu juga berkontribusi pada realisasi etika ilmiah yang baik. Tujuan filsafat ilmu adalah untuk menghidupkan kembali semangat ilmu pengetahuan sehingga dapat terus menginspirasi orang untuk bertindak dan berpikir secara bijaksana. Dari sudut pandang filosofis, bidang pendidikan memerlukan elemen-elemen administratif yang efektif.

Manajemen yang efektif bertanggung jawab atas beberapa hasil dari sekolah. bahwa realisasi fungsi-fungsi ilmiah, khususnya di bidang moralitas, intelektualitas, dan masyarakat, membutuhkan integrasi filosofis dari filsafat ilmu pengetahuan. Hal ini karena, mengingat pemilik ilmu pengetahuan memiliki otoritas untuk mendikte pandangan, ilmu pengetahuan bersifat netral dan tidak menyiratkan baik atau buruk.

Filsafat ilmu harus mempertimbangkan perannya dalam memahami penciptaan, penyebaran, dan integrasi pengetahuan yang dipengaruhi oleh elemen-elemen seperti kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Filsafat Barat masih didominasi oleh filsafat yang berorientasi pada ilmu pengetahuan, yang merupakan cabang filsafat yang didirikan di Indonesia dari berbagai literatur.

Dalam administrasi pendidikan, filosofi Ilmu administrasi pendidikan mengkaji pendidikan dari sudut pandang kolaborasi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Baik dalam bentuk benda atau material, seperti uang dan fasilitas, spiritual, seperti keyakinan dan nilai-nilai, ilmu pengetahuan, seperti sains dan teknologi, maupun manusia, semua proses upaya kerjasama dalam mencapai tujuan pendidikan melibatkan semua aspek yang dianggap perlu dan positif dalam upaya mencapai keberhasilan.

Pengembangan budaya organisasi yang humanis, penggunaan etika dalam administrasi pendidikan, dan penerapan filosofi pendidikan dan administrasi pendidikan dalam perumusan visi, misi, dan tujuan pendidikan. Kemajuan filosofis dalam administrasi pendidikan yang humanis memiliki potensi untuk meningkatkan standar pendidikan dan bermanfaat bagi siswa dan komunitas sekolah. Objek penelitian di SMP Terpadu Nuruzzaman Boarding School telah memiliki struktur yang efektif dengan pembagian tugas yang jelas dan dipahami oleh semua komponen sekolah dan tertuang dalam tupoksi.

E. Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan naskah ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala SMA Negeri 3 Kota Bengkulu dan para guru yang telah mendukung dan mendoakan penulis.

Daftar Pustaka

- Ginting, D. A., Zaim, M., & Thahar, H. E. (2023). Filsafat Ilmu sebagai Landasan Pengembangan Pendidikan Bahasa. *Journal on Education*, 5(2), 2881–2887. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.936>
- Hadi, S., Heru Kumianto Tjahjono, & Palupi, M. (2017). Systematic Review: Meta Sintesis untuk Riset Perilaku Organisasional. In *Journal of Psychiatric Research* (Vol. 94, Issue 3).
- Huda, M., Yaqin, M. A., Kurniawan, R. F., & Fitra Choiri, M. W. (2022). Penerapan Systematic Literature Review untuk Survei Strategi Pengujian Perangkat Lunak. *ILKOMNIKA: Journal of Computer Science and Applied Informatics*, 4(1), 116–133. <https://doi.org/10.28926/ilkomnika.v4i1.255>
- Irfhan Muktapa, M. (2021). Implikasi Filsafat Ilmu dan Etika Keilmuan dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan Modern. *Jurnal Belaindika :Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan*, 3(2), 20–29. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/index>
- Jatmiko, B., Tari, E., & Wijaya, H. (2021). Covid-19 dan Pendidikan Tinggi Teologi Indonesia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Transformasional. *Pengarah: Jurnal Teologi Kristen*, 3(2), 73–84. <https://doi.org/10.36270/pengarah.v3i2.64>
- Kurnia Muhajarah, & Muhammad Nuqlir Bariklana. (2021). Agama, Ilmu Pengetahuan Dan Filsafat. *Jurnal Mu'allim*, 3(1), 1–14. <https://doi.org/10.35891/muallim.v3i1.2341>
- Maxmanroe. (2018). *8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta Fungsi dan Tujuannya*.
- Nabila, N., Berutu, A. T., & Tambunan, N. F. A. (2023). Filsafat Ilmu Di Era Globalisasi. *Hibrul Ulama*, 5(1), 11–20. <https://doi.org/10.47662/hibrululama.v5i1.506>
- Nasir, M. (2021). Aksiologi Ilmu Pengetahuan dan Manfaatnya Bagi Manusia. *Syntax Idea*, 3(11), 2457. <https://doi.org/10.36418/syntax-idea.v3i11.1571>
- Natasya, A., Putri, T., Siahaan, R. P. J., & Khoirunnisa, A. (2022). Filsafat Ilmu dan Pengembangan Metode Ilmiah. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 167–179. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3932>
- Ndoa, P. K. (2024). Kontribusi Filsafat Administrasi Pendidikan Bagi Pencapaian Tujuan Pendidikan. *Magistra*, 2(1) 118-125.
- Novita, D., & Afriansyah, H. (2019). *Peran Administrasi Pendidikan Dalam Dunia Pendidikan*. 10(1), 42–57. <http://bayumusty.blogspot.com/2013/02/peran-administrasi-pendidikan-dalam.html>
- Nursalam. (2020). Pedoman Penyusunan Literature dan Systematic Review.
- Rahmi, E. R., Yumami, E., & Hidayasari, N. (2023). Analisis Metode Pengembangan

- Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Remik*, 7(1), 821-834. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12177>
- Santoso, A. P. A., & Habib, M. (2023). Relasi Filsafat Ilmu, Hukum, Agama Dan Teknologi. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7(1), 783-792. <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.4146>
- Sudin, M. (2014). Aplikasi Administrasi Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis Dalam Terminologi Kontemporer. *Jurnal Tarbawiyah*, 11(2), 163-177. <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/tarbawiyah/article/download/367/181>
- Tarigan, M., Gustiana, D., Lestari, T. D., Fadhilah, Q., & Hidayat, Y. (2022). Arah dan Orientasi Filsafat Ilmu di Indonesia. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 159-168. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3977>
- Ulyani, A. S., Sulaeman, E., Uyuni, Y. R., & Solihin, B. (2023). Buya Solihin. *Jurnal INOPEDIA (Inovasi Pembelajaran Dan Pendidikan)*, 1(1), 214-223. <https://indopediajurnal.my.id/index.php/jurnal/article/view/27>
- Unwakoly, S. (2022). Berpikir Kritis Dalam Filsafat Ilmu: Kajian Dalam Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 5(2), 95-102. <https://doi.org/10.23887/jfi.v5i2.42561>
- van Dinter, R., Tekinerdogan, B., & Catal, C. (2021). Automation of systematic literature reviews: A systematic literature review. *Information and Software Technology*, 136(April), 106589. <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2021.106589>
- Winda Trisnawati, R. E. P. (2022). Peranan Filsafat Ilmu Untuk Kemajuan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Di-Era Revolusi Industri 5.0. *Jurnal Tunas Pendidikan*, 5(1), 222-230. <https://doi.org/10.52060/pgsd.v5i1.988>